



RAMAI Aktivitas masyarakat sebelum tajil di Pasar Pasaan sepanjang jalan Mondororan, Kotagede, Kota Yogyakarta.

Berburu Takjil dan Menyusuri Sejarah

Muhammadiyah Dukung Ekonomi Masyarakat Lewat Pasar Pasaan Kotagede

YOGYA, TRIBUN Ramadan adalah bulan spesial yang senantiasa banyak masyarakat di Indonesia. Tak hanya jadi momen istimewa bagi umat Islam untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga sebagai jendela, memperindah bentuk alamiah bagi mereka yang ingin melihat pelestarian budaya dengan perwujudan tajil. Saat ini antara tempat berburu takjil yakni Pasar Pasaan berlokasi di sepanjang jalan Mondororan Kotagede Yogyakarta yang dapat dikunjungi pada 11 Maret hingga 6 April 2024 pukul 15.00-18.00 WIB.

Pasar Pasaan Kotagede 2024 dimusisi Majelis Pembimbing Masyarakat (MPM) PCM Kotagede bersama Pemuda Muhammadiyah, Angkatan Muda Muhammadiyah Kotagede dan sejumlah mahasiswa lainnya.

Berkaitan "Siapa Mula Kotagede" Pasar Pasaan yang digelar sepanjang bulan puasa ini menggabungkan perubahan perilaku (LIMA) Kotagede "Berkeadilan di bidang kuliner. Berbagi menu kuliner tradisional bagi-ga kekinian pun dapat ditawarkan di Pasar Pasaan. Warga dapat berburu berbagai kuliner seperti es pisang ijo, tahu gigit, es buah, serabi, kebab, tumpukan bakso dan jajanan lainnya di sekitar Jalan Mondororan, mulai dari samping Jalan Masjid Mataram hingga depan Gang Sekeloa.

Sementara perubahan Pasar Pasaan Kotagede 2024 ini telah digelar di Masjid Gedhe Mataram pada Senin (11/03) lalu oleh Ketua PP Muhammadiyah di bidang Peradaban Kewahsan (Ummah) Wengah-teran Sosial, dan Berkeadilan Beradaban, Agus Yanti, pemerhati.

Meningkatkan event ini dapat menjadi bagian dari usaha meningkatkan perekonomian umat.

"Karena banyak masyarakat di era ini, saat ini, kita-bisa untuk menjadi bagian yang serik untuk kita perbaiki. Kami berharap Pasar Pasaan ini bisa menjadi agenda rutin setiap Ramadan dan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kotagede, ikut mempromosikan sebagaimana tempat-tempat yang lain juga."

Pasar Pasaan sejatinya berarti pasar Ramadan. Frasa ini diadaptasi ke dalam bahasa Jawa menjadi Pasar Pasaan, berasal dari kata posonan, yang berarti puasa.

merencanakan. Dan tentu dapat ada acara-acara pendukung lain yang bermakna bagi masyarakat. "Insya Allah."

Pada puncak Pasar Pasaan tersebut, Ketua PCM Kotagede Muhammad Hani, menyarankan bahwa Pasar Pasaan sebagai kerusi pasar Pasaan. Frasa ini kemudian diadaptasi menjadi Pasar Pasaan, berasal dari kata posonan yang berarti puasa. Seperti Triastono menjadi Triastono. Seperti ini kita bisa lakukan lebih baik lagi Pasar Pasaan di lain-lain. Pedagang tetap ada dan semuanya menjadi senang" ujar Hani.

Tahun 2024 menjadi tahun pertama penyelenggaraan Pasar Pasaan Kotagede ini. Tahun depan agenda di Pasar Pasaan, serangkaian kegiatan lain yang dapat dilakukan di antara

yang yaitu antar-anwar dan kegiatan. Kegiatan tersebut untuk yang ini dibuka untuk semua di Soroti Masjid Mataram. Sementara, antar-anwar dengan berbagai cara masyarakat Kotagede menjadi aktivis untuk berbagai kegiatan yang tak kalah artinya untuk dilakukan di sini.

Tamam

Pada Ramadan kali ini, Sa-sar Pasar Pasaan berlangsung, Hawahakar, Alon Alonjampi, Writing Fashion YK dan Ganggangan, dengan kegiatan lain-lain yang menarik seperti insin-ritan yang dilakukan di sepanjang jalan. Dengan melihat peristiwa sejarah bulan suci ini oleh Muhammadiyah, diarahkan hingga bagaimana berkolaborasi seapabila di Kota Yogyakarta.

Selanjutnya ada juga kerusi-pasar yang disediakan untuk pengunjung selama berlangsungnya Pasar Pasaan 2024 ini. Selain kerusi-pasar, terdapat makanan P3H (Pilih, Pijit, dan Pijit) dan Dalem Sopingan. Tempat parkir di P3H Kotagede diperuntukkan bagi para pengunjung roda empat. Adapun lahan parkir di Kolahlan Jagalan dapat digunakan untuk pengunjung roda dua maupun roda empat.

Tiga kerusi-pasar lainnya disiapkan untuk pengunjung pada tahun-tahun berikutnya. Pasar Pasaan Kotagede yang berlokasi di depan gedung Pasar Pasaan 2024, kemudian ada halaman Perumahan Kojoran serta Dalem Sopingan. (D)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005